

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

#### 1. Distribusi Frekuensi Insiden COVID-19 dan Faktor Iklim pada Wilayah Dataran Tinggi dan Dataran Rendah di Sumatera Barat Tahun 2020-2022

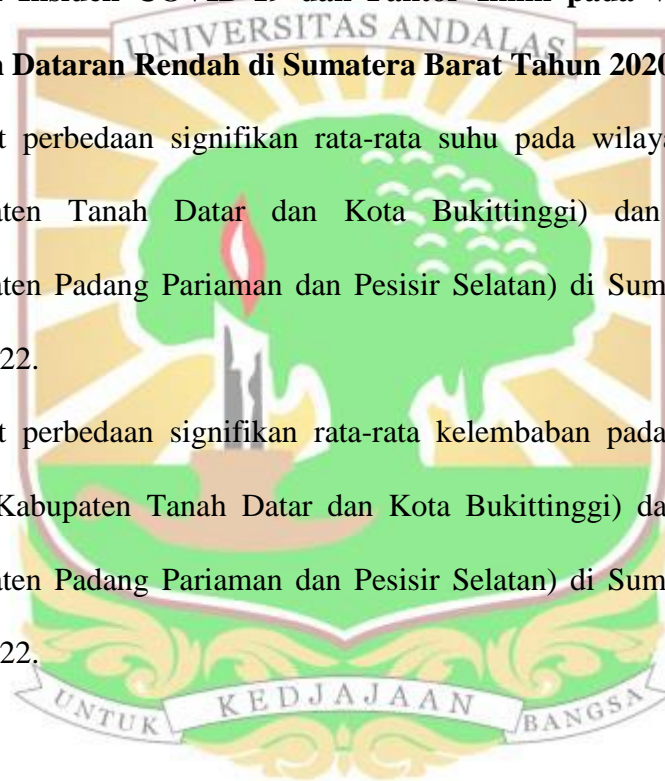
- a. Pada wilayah dataran tinggi (Kabupaten Tanah Datar dan Kota Bukittinggi) memiliki insiden COVID-19 yang lebih tinggi dibandingkan dengan wilayah dataran rendah (Kabupaten Padang Pariaman dan Pesisir Selatan) selama tahun 2020-2022.
- b. Suhu pada wilayah dataran tinggi (Kabupaten Tanah Datar dan Kota Bukittinggi) lebih rendah dibandingkan suhu pada wilayah dataran rendah (Kabupaten Padang Pariaman dan Pesisir Selatan) selama tahun 2020-2022.
- c. Kelembaban pada wilayah dataran tinggi (Kabupaten Tanah Datar dan Kota Bukittinggi) lebih tinggi dibandingkan kelembaban pada wilayah dataran rendah (Kabupaten Padang Pariaman dan Pesisir Selatan) selama tahun 2020-2022.
- d. Curah hujan pada wilayah dataran tinggi (Kabupaten Tanah Datar dan Kota Bukittinggi) lebih rendah dibandingkan curah hujan pada wilayah dataran rendah (Kabupaten Padang Pariaman dan Pesisir Selatan) selama tahun 2020-2022.
- e. Hari hujan pada wilayah dataran tinggi (Kabupaten Tanah Datar dan Kota Bukittinggi) lebih rendah dibandingkan hari hujan pada wilayah dataran rendah (Kabupaten Padang Pariaman dan Pesisir Selatan) selama tahun 2020-2022.

**2. Hubungan antara Faktor Iklim dengan Insiden COVID-19 pada Wilayah Dataran Tinggi dan Dataran Rendah di Sumatera Barat Tahun 2020-2022**

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor iklim (suhu, kelembaban, curah hujan dan hari hujan) dengan insiden COVID-19 pada wilayah dataran tinggi (Kabupaten Tanah Datar dan Kota Bukittinggi) dan dataran rendah (Kabupaten Padang Pariaman dan Pesisir Selatan) di Sumatera Barat tahun 2020-2022.

**3. Perbedaan Insiden COVID-19 dan Faktor Iklim pada Wilayah Dataran Tinggi dan Dataran Rendah di Sumatera Barat Tahun 2020-2022**

- a. Terdapat perbedaan signifikan rata-rata suhu pada wilayah dataran tinggi (Kabupaten Tanah Datar dan Kota Bukittinggi) dan dataran rendah (Kabupaten Padang Pariaman dan Pesisir Selatan) di Sumatera Barat tahun 2020-2022.
- b. Terdapat perbedaan signifikan rata-rata kelembaban pada wilayah dataran tinggi (Kabupaten Tanah Datar dan Kota Bukittinggi) dan dataran rendah (Kabupaten Padang Pariaman dan Pesisir Selatan) di Sumatera Barat tahun 2020-2022.



**6.2 Saran**

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menyertakan variabel lain seperti kecepatan angin, tekanan udara, lama penyinaran matahari, kepadatan penduduk dan mobilitas penduduk.